

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi arus kas operasi PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 selalu menunjukkan nilai yang positif. Pada tahun 2019 dan 2021, arus kas operasi menunjukkan adanya penurunan. Di tahun 2019, penurunan ini masih jauh di bawah penurunan rata-rata industri. Namun, di tahun 2021 penurunan ini lebih tinggi daripada penurunan rata-rata industri. Kemudian di tahun 2020, arus kas operasi mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Kenaikan ini lebih tinggi daripada kenaikan pada rata-rata industri.
2. Kondisi arus kas investasi PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 konsisten menunjukkan nilai yang negatif. Di tahun 2019 dan 2020, arus kas investasi menunjukkan adanya kenaikan. Kenaikan keduanya lebih rendah daripada kenaikan pada rata-rata industri. Sementara itu, di tahun 2021 arus kas investasi mengalami penurunan. Namun, penurunan ini masih berada jauh di bawah penurunan pada rata-rata industri.
3. Kondisi arus kas pendanaan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 juga selalu menunjukkan nilai yang negatif. Di tahun 2019 dan 2021, arus

kas pendanaan mengalami penurunan yang sangat drastis. Penurunan keduanya berada jauh di atas penurunan pada rata-rata industri. Sementara itu, di tahun 2020 arus kas pendanaan menunjukkan kenaikan yang signifikan. Kenaikan ini jauh lebih tinggi daripada kenaikan rata-rata industri.

4. Kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diukur menggunakan lima rasio arus kas dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a) Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, perusahaan dikatakan sanggup dalam melunasi kewajiban lancarnya di tahun 2020. Sementara itu, di tahun 2019 dan 2021 perusahaan dikatakan tidak sanggup untuk melunasi kewajibannya.
 - b) Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap total utang, selama tahun 2019 hingga 2021 perusahaan dapat dikatakan tidak sanggup untuk melunasi seluruh utangnya menggunakan arus kas operasi.
 - c) Berdasarkan rasio efisiensi aset, perusahaan dapat dengan efisien memanfaatkan asetnya untuk memperoleh arus kas operasi. Tingkat efisiensi ini mengalami kenaikan di tahun 2020. Namun, di tahun 2021 tingkat efisiensi ini menurun drastis akibat adanya pandemi.
 - d) Berdasarkan rasio margin arus kas, dari tahun 2019 hingga 2021 rasio ini selalu menunjukkan nilai positif. Ini berarti bahwa kinerja perusahaan dalam mengubah penjualan bersihnya menjadi arus kas cukup baik.
 - e) Berdasarkan rasio indeks pembiayaan eksternal, pada tahun 2019 hingga 2021 perusahaan memiliki tingkat ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal yang cukup rendah karena rasio menunjukkan hasil yang negatif.